

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, lalu diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk ornamen Melayu yang diterapkan pada bangunan di Istana Datuk Lima Laras Desa Lima Larasini menggunakan beberapa macam bentuk ornamen, salah satunya adalah bentuk hewan dan bentuk beraneka ragam, tetapi ornamen yang lebih dominan digunakan pada bangunan Istana Datauk Lima Laras adalah berbentuk dari tumbuh-tumbuhan walaupun ornamen yang digunakan tidakterlalu banyak atau hanya sedikit bentuk ornamen Melayu yang terdapat pada bangunan Istana Datuk Lima Laras karena menggunakan pengulangan bentuk yang sama ditempat yang berbeda.
2. Warna yang diterapkan disetiap ornamen pada bangunan Istana Datuk Lima Laras di Desa Lima Laras ini antara lain adalah warna kuning, kuning emas, merah, hijau tua, putih, dan juga biru, walau banyak warna yang ditrapkan telah memudar. Sedangkan warna yang dipakai pada ornamen bangunan Melayu Istana Datuk Lima Laras ini menggunakan warna buatan (tidak dari bahan alami), dan tidak memiliki makna yang khusus walau warnanya banyak yang berbeda.
3. Semua ornamen dengan bentuk yang sama yang diterapkan pada Istana Datuk Lima Laras memiliki arti atau makna simbolik yang sama pula, walaupun tempat penerapannya berbeda, dan ada beberapa yang diterapkan hanya

sebagai penghias (tidak memiliki makna) dan hanya untuk memperindah arsitektur Istana Datuk Lima Laras tersebut walau yang diterapkan banyak ornamen yang memiliki berbentuk sama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diperoleh beberapa saran antara lain :

1. Harapan penulis melalui penelitian ini adalah diharapkan bagi pemerintah daerah Kabupaten Batu Bara tepatnya di Kecamatan Tanjung Tiram Desa Lima Laras agar lebih memperhatikan dan menjaga warisan bersejarah ini dan lebih memahami tentang ornamen melayu dan makna-makna simboliknya yang terdapat di dalam Istana Datuk Lima Laras ini. Maka dengan upayatersebut masyarakat Kabupaten Batu Bara tepatnya di Kecamatan Tanjung Tiram Desa Lima Laras dapat mengenalkan budayanya sekaligus mengetahui berbagai ukiran-ukiran ornamen Melayu, warna dan makna simbolik yang terkandung pada ornamen Melayu tersebut yang sangat bernilai.
2. Mengajak kembali masyarakat, pemerintah daerahdan generasi-generasi muda pada umumnya untuk melestarikan, memelihara, menjaga dan juga lebih memahami tentangarsitektur tradisional Melayu terutama pada arsitektur Melayu yang bersejarah yang bernilai estetis yang terdapat di Kab.Batu Bara Kec.Tanjung Tiram dan sekitarnya sehingga tidak akan punah dimakan zaman yang semakin maju ini.

3. Mengajak peneliti lain agar lebih mendalami tentang budaya Melayu dan tidak hanya sekedar saja.
4. Harapan peneliti kepada penulis buku budaya tradisional, terutama budaya Melayu agar lebih mempermudah pembaca dengan cara lebih melengkapi tulisannya dengan gambar macam-macam bentuk ornamen Melayu.

